

**ANALISIS PENDAPAT IBNU QUDAMAH TENTANG KEBOLEHAN  
MENJAMA' SHALAT BAGI WANITA *ISTIHADHAH***

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Syari'ah (S.Sy)**



**OLEH :**

**KHAIRUL AKHYAR  
NIM. 11021104097**

**PROGRAM S 1  
JURUSAN AHWAL AL - SYAKHSHIYYAH**

**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2014**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة والقانون

FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Alamat : Jl. H.R. Subrantas KM. 15 Tampan Pekanbaru - Riau No. Telp. 0761-28293  
Fax. 0761-21129, Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : iain-sq@pekanbaru.indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul : "ANALISIS PENDAPAT IBNU QUDAMAH TENTANG  
KEBOLEHAN MENJAMA' SHALAT BAGI WANITA ISTIHADHAH" yang ditulis oleh :

Nama : KHAIRUL AKHYAR  
Nim : 11021104097  
Jurusan : AHWAL AL-SYAKHSIYYAH

Telah dimunaqasahkan dalam sidang Panitia Ujian Sarjana Program Strata Satu (S1) Fakultas  
Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang dilaksanakan pada :

Hari : SENIN  
Tanggal : 21 APRIL 2014  
Bertepatan : 21 Jumadil Akhir 1435

Sehingga dapat diterima dan disahkan Fakultas Syari'ah dan Hukum sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Syari'ah (S.sy).

Pekanbaru, 28 April 2014

Dekan



Dr. H. AKBARIZAN, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 1971001 19995031002

PANITIA UJIAN SARJANA

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Hertina, M.Pd.  
NIP. 19680629 199402 2 002

Drs. Yusran Sabili, M.Ag.  
NIP. 19650313 199203 1 003

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Helmi Basri, Lc.M.A.  
NIP. 19740704 200604 1 003

Drs. Zainal Arifin, M.A.  
NIP. 19650704 199402 1001

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul : “ANALISIS PENDAPAT IBNU QUDAMAH TENTANG KEBOLEHAN MENJAMA’ SHALAT BAGI WANITA *ISTIHADHAH*” ini ditulis berdasarkan latar belakang pemikiran ulama, bahwa wanita *Istihadhah* tidak boleh menjamak shalat, sementara menurut Ibnu Qudamah boleh menjama’ shalat bagi wanita istihadhah karena Nabi Saw pernah memerintahkan Sahlah binti Suhail dan Hammah binti Jahsy ketika keduanya mengeluarkan darah istihadhah untuk mengakhirkan shalat Zhuhur dan memajukan shalat Ashar dan mengumpulkannya dengan satu kali mandi dan beliau juga memperbolehkan kepada keduanya untuk menjama’ karena *istihadhah*.

Adapun masalah yang akan Penulis analisa adalah bagaimana pendapat Ibnu Qudamah tentang menjama’ shalat bagi wanita *istihadhah* dan apa dasar hukum yang di gunakannya. Sedangkan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pendapat Ibnu Qudamah tentang kebolehan menjama’ shalat bagi wanita *Istihadhah* serta menjelaskan dasar hukum yang digunakan oleh Ibnu Qudamah tentang kebolehan menjama’ shalat bagi wanita *istihadhah* tersebut.

Penelitian ini berbentuk penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan menggunakan kitab *Al- Mughni* sebagai rujukan primernya, sedangkan bahan sekundernya dalam tulisan ini adalah sejumlah literatur yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Adapun metode analisa yang digunakan adalah metode deskriptif dan content analisis.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah Ibnu Qudamah berpendapat bahwa boleh menjama’ shalat bagi wanita yang mengeluarkan darah istihadhah, Ibnu Qudamah juga menyebutkan bahwa *Istihadah* itu merupakan salah satu macam penyakit yang membolehkan seorang wanita menjama’ shalat, dan boleh bagi wanita *Istihadhah* memilih antara memajukan atau mengakhirkan shalat jama’, karena demikian itu merupakan suatu

kemudahan baginya. Tetapi mengakhirkanya lebih utama, dengan berdasarkan kepada hadits Sahlah binti Suhail dan hadits Hammah binti Jahsyin ketika keduanya mengeluarkan darah istihadhah untuk mengakhirkan shalat Zhuhur dan memajukan shalat Ashar dan menggumpulkannya dengan satu kali mandi dan beliau juga memperbolehkan kepada keduanya untuk menjama' karena *istihadhah*.

Berbeda dengan jumhur Ulama bahwa wanita *Istihadhah* tidak boleh menjamak shalat Dengan berdasarkan hadits Fatimah binti Hubaisy maksud hadits ini adalah Nabi Saw tidak memerintahkan mandi setiap akan shalat dan tidak diperintahkan untuk menjamak shalat dengan satu kali mandi.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين, أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله, اللهم صل وسلم على محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين, أما بعد.

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah*, rasa puji dan syukur yang sedalam-dalamnya penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, sumber segala inspirasi, yang telah menuntun penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, rahmat dan inayahnya tidak pernah luput dalam setiap detik kehidupan kita. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah untuk junjungan alam, Nabi Muhammad SAW, perjuangannya bersama keluarga dan para sahabatnya telah mengantarkan kita menuju dunia yang penuh peradaban dan kasih sayang. Semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak.

Skripsi ini berjudul **“ANALISIS PENDAPAT IBNU QUDAMAH TENTANG KEBOLEHAN MENJAMA’ SHALAT BAGI WANITA *ISTIHADHAH*”**, hasil karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi tugas dan sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Syari’ah (S.Sy) pada jurusan Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU).

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak dan yang dengan tulus dari lubuk hati yang paling dalam kepada:

1. Keluarga tercinta, Ayahanda (ZAILANI) dan Ibunda tercinta (ASMA) yang mempunyai samudera kasih sayang yang begitu luas dan tak pernah kering terhadap ananda, darah mu yang mengalir dalam tubuh ananda takkan ananda sia-siakan untuk terus mengukir peradaban dunia ini, senyumanmu adalah kebahagiaan ananda dan membahagiakanmu adalah cita-cita terbesar ananda. Uhibbuka ayah,, maak,, semoga Allah swt jadikan ananda jembatan untuk terus mengalirkan amal kebaikan bagi mu, semua jerih payahmu telah engkau perlihatkan dengan membiayai ananda dalam menuntut ilmu.
2. Bapak Prof. DR. H.M. NAZIR KARIM, MA. Rektor UIN SUSKA Riau dan begitu juga untuk Pembantu-Pembantu Rektor UIN SUSKA Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Perguruan Tinggi ini.
3. Bapak DR. H. Akbarizan, MA, M.Pd., Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum dan begitu juga untuk Pembantu-Pembantu Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum UIN SUSKA Riau yang telah memberikan pelayanan akademik selama proses perkuliahan penulis.
4. Bapak Drs. Yusran Sabili, MA dan Zainal Arifin, MA., sebagai Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ahwal Al-Syakhshiyah yang senantiasa memberikan dorongan dan bimbingan sampai pada selesainya skripsi ini.
5. Bapak Drs. Ahmad Darbi B, MA yang telah membimbing dan meluangkan waktunya dalam mengoreksi dan memberikan arahan demi penyelesaian skripsi

ini, semoga Allah SWT melipat gandakan pahala beliau dan menjadi amal jariyah.

Amiin Ya Robbal ‘Alamiin.

6. Bapak Rahman Alwi, M.Ag sebagai Penasehat Akademis penulis yang telah memberikan arahan-arahan dan motivasi kepada penulis dalam mengikuti proses perkuliahan di UIN SUSKA Riau ini dari awal hingga akhir penyelesaian studi sarjana ini.
7. Bapak/Ibu Dosen dan civitas Akademika Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum UIN SUSKA Riau yang telah mencurahkan ilmu pengetahuannya serta mendidik dan membimbing penulis untuk menjadikan mahasiswa yang intelek.
8. Untuk teman-temanku seperjuangan lokal AH angkatan 2010; Arman syah, Amal, Safri Sentajo, Adnan, Cu Abdillah dll (*Sorry broo ngak sempat nulis satu persatu,,*), (*thank’s sob,,*).

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini ke depan, atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru, 28 April 2014

Penulis

**KHAIRUL AKHYAR**  
**NIM. 11021104097**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II BIOGRAFI IBNU QUDAMAH</b>	
A. Latar Belakang Kehidupan Ibnu Qudamah .....	11
B. Karir Ibnu Qudamah.....	14
C. Pendidikan dan Guru Ibnu Qudamah .....	14
D. Murid-murid Ibnu Qudamah .....	18
E. Karya-karya Ibnu Qudamah .....	19
F. Pujian Ulama Terhadap Ibnu Qudamah .....	24
<b>BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG MENJAMA' SHALAT           ,ISTIHADHAH DAN ISTINBATH HUKUM.</b>	
A. Shalat Jama' .....	27
1. Pengertian Dan Dasar Hukum Shalat Jama' .....	27



2. Sebab dan Syarat yang Memperbolehkan Menjama' Shalat .....	30
B. <i>Istihadhah</i> .....	43
1. Pengertian dan Dasar <i>Istihadhah</i> .....	43
2. Kondisi dan Macam-macam Wanita <i>Istihadhah</i> .....	44
C. Istinbath Hukum .....	50
1. Pengertian Istinbath dan Persamaannya dengan Ijtihad .....	50
2. Dasar hukum kebolehan .....	52

**BAB IV ANALISIS PENDAPAT IBNU QUDAMAH TENTANG  
KEBOLEHAN MENJAMA' SHALAT BAGI WANITA  
*ISTIHADHAH***

A. Pendapat Ibnu Qudamah Tentang Kebolehan Menjama' Shalat Bagi Wanita <i>Istihadhah</i> . .....	54
B. Istinbath Hukum Ibnu Qudamah Tentang Kebolehan Menjama' Shalat Bagi Wanita <i>Istihadhah</i> .....	58
C. Analisa Penulis .....	65

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran .....	77

**DAFTAR PUSTAKA**